



Pengembangan Perusahaan

— Company Development

ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis untuk memberikan imbal hasil yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ANTAM has a plan to optimize its potential through business development efforts to provide positive returns to shareholders and stakeholders.

INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

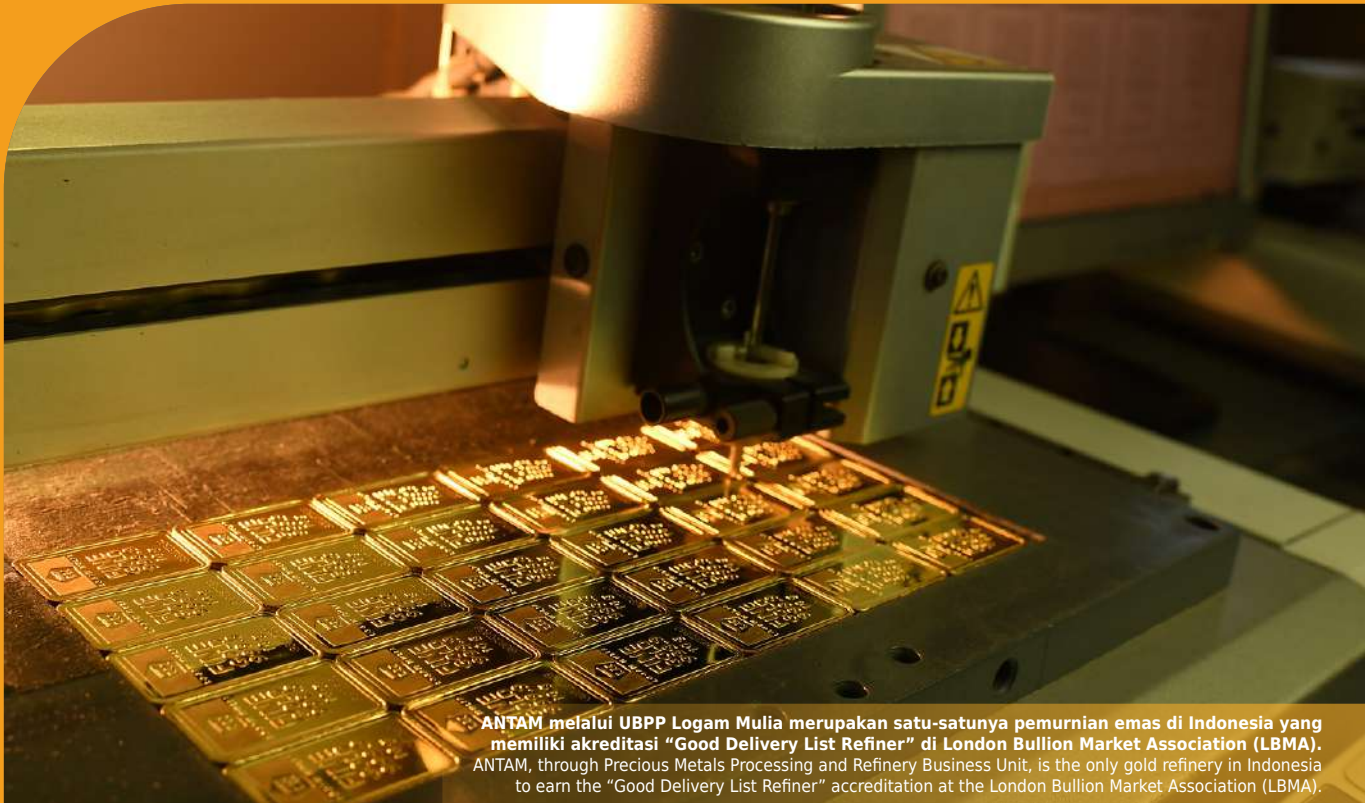
Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia, ANTAM memiliki cadangan dan sumberdaya nikel serta bauksit yang besar. ANTAM mendukung Kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Visi Indonesia 2045: "Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur" melalui upaya-upaya hilirisasi mineral di dalam negeri guna meningkatkan nilai tambah produk hasil tambang, memberikan kontribusi yang semakin positif bagi penguatan perkenomian nasional serta mendukung pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan. ANTAM juga memiliki landasan yang kuat untuk terus menetapkan posisi sebagai produsen mineral olahan yang memiliki portofolio yang terdiversifikasi, yang memberikan peluang untuk pertumbuhan usaha dalam industri pertambangan di Indonesia.

Pada tahun 2023, ANTAM memprioritaskan belanja modal Perusahaan untuk mendukung proyek - proyek Pengembangan Perusahaan, seperti penyelesaian fase konstruksi dan kebutuhan listrik Proyek Pembangunan Feronikel Halmat, Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) dan tambang bauksit Mempawah, dan proyek pengembangan usaha lainnya. Selain

INVESTMENT TO FACE FUTURE CHALLENGES

As a leading natural resource-based company in Indonesia, ANTAM has large nickel and bauxite reserves and resources. ANTAM supports Government's Policy in achieving The Vision of Indonesia 2045: "To be a Sovereign, Advanced, Fair and Prosperous Nation" through efforts to downstream minerals in the country to increase the added value of mining products, provide a positive contribution on national economic development and support the sustainability of national economic growth. ANTAM also has a strong foundation to continue to establish its position as a processed mineral producer with a diversified portfolio, which provides opportunities for business growth in the mining industry in Indonesia.

In 2023, ANTAM prioritized the Company's capital expenditure to support the Company's development projects, including the completion of the construction phase and procurement of electricity for the Halmat Ferronickel Development Project, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project and the Mempawah bauxite mine, and other business development projects. In addition, capital expenditure was also



ANTAM melalui UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi “Good Delivery List Refiner” di London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM, through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, is the only gold refinery in Indonesia to earn the “Good Delivery List Refiner” accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

itu belanja modal juga diprioritaskan untuk kegiatan eksplorasi yang bertujuan untuk peningkatan cadangan mineral Perusahaan.

Selain itu ANTAM juga melakukan berbagai inovasi untuk menunjang operasi bisnis inti dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga dalam pengembangan inisiatif hilirisasi strategis Perusahaan. Menghadapi tantangan yang ada, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perusahaan melalui upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasi pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian ANTAM guna menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap optimal.

INISIATIF PENGEMBANGAN ANTAM TAHUN 2023

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim (P3FH)

Sesuai dengan komitmen ANTAM untuk berfokus pada penyelesaian proyek strategis Perusahaan di tahun 2023, ANTAM telah memulai tahap awal pengoperasian pabrik feronikel Halmahera Timur berkapasitas 13.500 TNi per tahun, yang ditandai dengan *burner-on* atau

prioritized for exploration activities aimed at increasing the Company's mineral reserves.

Furthermore, ANTAM also made various innovations to support core business operations and assess partnership opportunities with third parties in developing the Company's strategic downstream initiatives. Facing existing challenges, ANTAM is always committed to maintaining and improving the strength of the Company's financial structure through progressive cost control efforts and prioritizing the stability of operations at ANTAM's processing and refining plant in order to maintain optimal levels of production cash costs.

ANTAM DEVELOPMENT INITIATIVES IN 2023

East Halmahera Ferronickel Plant Development Project

In accordance with ANTAM's commitment to focus on completing the Company's strategic projects in 2023, ANTAM has started the initial operating phase of the East Halmahera Ferronickel Plant with a capacity of



proses pemanasan tungku pembakaran (*furnace*) pada tanggal 7 Juli 2023.

Setelah proses *burner-on* dilakukan, tahapan kedua dari rangkaian *commissioning* yaitu *switch-on furnace* Pabrik Feronikel Halmahera Timur yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023. Tahapan berikutnya yaitu *tapping metal* perdana (*first metal tapping*) yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023.

Setelah beroperasi secara penuh, Pabrik Feronikel Haltim akan mendukung produksi feronikel dari Pabrik Feronikel Kolaka di Sulawesi Tenggara yang berkapasitas 27.000 TNi per tahun, sehingga ANTAM akan memiliki portofolio kapasitas produksi feronikel terpasang sebesar 40.500 TNi per tahun.

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

Pembangunan pabrik SGAR merupakan salah satu proyek sinergi di dalam lingkup Holding Industri Pertambangan. Proyek ini dilakukan secara bertahap dengan kapasitas pabrik sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Pengembangan Proyek SGAR Mempawah dilakukan melalui kerja sama ANTAM dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Sejalan dengan proses konstruksi pabrik SGAR, ANTAM mengembangkan tambang bauksit pada area IUP di Area Mempawah. Progres fisik pembangunan proyek SGAR sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 80%.

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari kegiatan hilirisasi ANTAM guna mengolah sumber daya dan cadangan mineral bauksit yang dimiliki oleh Perusahaan. Melalui proyek SGAR ini, Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku untuk pabrik peleburan aluminium dari sumber dalam negeri sehingga dapat mengurangi proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Selain itu pelaksanaan Proyek SGAR merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat Holding Industri Pertambangan, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

13,500 TNi per year, which was marked by burner-on or furnace heating process on July 7, 2023.

After the burner-on process was carried out, the second stage of the commissioning series was the switch-on furnace of the East Halmahera Ferronickel Plant which was implemented on July 19, 2023. The next stage was the first metal tapping which was carried out on September 12, 2023.

Once fully operational, the Haltim Ferronickel Plant will support ferronickel production from the Kolaka Ferronickel Plant in Southeast Sulawesi with a capacity of 27,000 TNi per year, so that ANTAM will have a portfolio of installed ferronickel production capacity of 40,500 TNi per year.

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

The SGAR plant development is one of the synergy projects within the scope of the Mining Industry Holding. This project is carried out in stages with the first-stage capacity of 1 million tons of SGA per year. The development of the Mempawah SGAR Project was carried out in collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Align with the SGAR plant construction process, ANTAM is developing a bauxite mine in the IUP area in the Mempawah Area. The physical progress of the SGAR project development as of December 31, 2023 has reached 80%.

This strategic project will be part of ANTAM's downstream activities to process bauxite mineral resources and reserves owned by the Company. Through the SGAR project, Inalum will obtain supplies of raw materials for aluminum smelting plants from domestic sources in order to reduce the supply of imported raw alumina materials and save foreign exchange. In addition, the implementation of the SGAR Project is part of efforts to implement one of the Mining Industry Holding's mandates, which is to encourage the downstreaming of mining products.

Pengembangan Ekosistem *Electric Vehicles* (“EV”) Battery di Indonesia

Sejalan dengan RJPP dan strategi Pengembangan Perusahaan yang berbasis pada peningkatan nilai tambah komoditas mineral ANTAM, pada bulan April 2022, Perusahaan bersama PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia Battery Corporation (PT IBI)), dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) telah melakukan penandatanganan *Framework Agreement* terkait inisiatif pengembangan untuk inisiatif proyek baterai kendaraan listrik (*EV Battery*) terintegrasi.

Selain upaya peninjauan kerja sama pembentukan aliansi strategis dalam pengembangan ekosistem *EV Battery*, secara internal guna mendukung upaya pengembangan, Pengelolaan aset yang lebih optimal serta peningkatan performa segmen nikel Perusahaan, ANTAM pada bulan September 2022 telah melaksanakan *spin-off* sebagian segmen usaha nikel di wilayah Halmahera Timur, Maluku Utara ke dalam Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) dan PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

Untuk melaksanakan *spin-off* sebagian segmen usaha nikel ini, ANTAM telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2022 yang dilaksanakan pada Agustus 2022 sebagai pemenuhan aspek kepatuhan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta aspek Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai perusahaan terbuka, pemisahan sebagian segmen usaha nikel dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan prosedur sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan *spin-off*, pada tanggal 28 Desember 2023, ANTAM dan Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. (“CBL”) melalui anak perusahaannya HongKong CBL Limited (“HKCBL”), telah berhasil menyelesaikan beberapa transaksi terkait kerjasama pengembangan ekosistem *EV Battery* di Indonesia.

Beberapa transaksi tersebut antara lain transaksi divestasi sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT Sumberdaya Arindo (SDA), dimana ANTAM menjual 49% sahamnya ke HKCBL dengan nilai sebesar USD 416,5 juta. SDA adalah perusahaan patungan (*Joint*

Development of the *Electric Vehicles* (“EV”) Battery Ecosystem in Indonesia

In line with the RJPP and Company’s Development strategy based on increasing the added value of ANTAM’s mineral commodities, in April 2022, the Company together with PT Industri Battery Indonesia (Indonesia Battery Corporation (PT IBI)), and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co, Ltd (CBL) have signed of the *Framework Agreement* regarding development initiatives for the integrated electric vehicle battery (*EV Battery*) project initiative.

In addition to exploring collaborative efforts to form a strategic alliance in developing the *EV Battery* ecosystem, internally to support development efforts, optimize asset management and improve the performance of the Company’s nickel segment, ANTAM in September 2022 has carried out a partial spin-off of the nickel business segment in the East Halmahera region, North Maluku into the Company’s Controlled Companies, namely PT Nusa Karya Arindo (PT NKA) and PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

To carry out this spin-off of part of the nickel business segment, ANTAM has obtained approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) through the 2022 Extraordinary GMS which was held in August 2022 as a fulfillment of compliance aspects based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, as well as aspects of the Company’s Articles of Association. As a public company, the separation of part of the nickel business segment is carried out in accordance with generally accepted business practices with due regard to compliance aspects and procedures as stipulated in the Financial Services Authority Regulations (POJK).

As a follow-up to the spin-off implementation, on December 28, 2023, ANTAM and Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co. Ltd. (“CBL”) through its subsidiary HongKong CBL Limited (“HKCBL”), has successfully completed several transactions related to cooperation in developing the *EV Battery* ecosystem in Indonesia.

Some of these transactions include the divestment transaction of part of the rights to the Company’s shares in PT Sumberdaya Arindo (SDA), where ANTAM sold 49% of its shares to HKCBL for USD416.5 million. SDA is a joint venture company (Joint Venture

Venture Company(JVCo) untuk pengembangan tambang nikel untuk pasokan ke proyek EV *Battery*. Transaksi lainnya yaitu transaksi divestasi sebagian hak atas saham milik Perseroan di PT Feni Halmim (FHT), dimana ANTAM melakukan penjualan 10% sahamnya ke HKCBL dan PT International Mineral Capital (IMC), yang merupakan salah satu anak Perusahaan ANTAM, menjual seluruh sahamnya ke HKCBL, dengan total nilai sebesar Rp781 miliar. FHT adalah JVCo untuk proyek pengembangan 8 (delapan) *line Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dan Pengembangan Kawasan Industri di Halmahera Timur.

Selain dua transaksi tersebut, ANTAM dan HKCBL juga telah menandatangani perjanjian terkait rencana pendirian perusahaan patungan untuk proyek hidrometalurgi (“HPAL JVCO”) pada tanggal 22 Desember 2023. Rangkaian transaksi antara ANTAM dan CBL di atas merupakan wujud pengembangan usaha Perseroan melalui hilirisasi mineral nikel yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Transaksi tersebut akan menjadi landasan penting bagi pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia, sekaligus menjadi growth story ANTAM hilirisasi nikel ANTAM di masa yang akan datang. Pengembangan rantai industri EV *Battery* yang dilakukan ANTAM merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan menguatkan posisi Indonesia dalam rantai industri EV *Battery* secara global.

Company/JVCo) for the development of nickel mines for supply to the EV *Battery* project. Another transaction is the divestment transaction of part of the rights to shares owned by the Company in PT Feni Halmim (FHT), where ANTAM sold 10% of its shares to HKCBL and PT International Mineral Capital (IMC), which is one of ANTAM's subsidiaries, sold all its shares to HKCBL, with a total value of Rp781 billion. FHT is the JVCo for the 8 (eight) line Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) development project and Industrial Area Development in East Halmahera.

In addition to these two transactions, ANTAM and HKCBL have also signed an agreement regarding the plan to establish a joint venture company for hydrometallurgical projects (“HPAL JVCO”) on December 22, 2023. The series of transactions between ANTAM and CBL above are a form of the Company's business development through the downstreaming of nickel minerals. integrated from upstream to downstream. This transaction is an important foundation for the development of the EV *Battery* ecosystem in Indonesia, as well as being a growth story for ANTAM's nickel downstream in the future. The development of the EV *Battery* industrial chain carried out by ANTAM is one of the National Strategic Projects (PSN) which will strengthen Indonesia's position in the global EV *Battery* industrial chain.

Inovasi Layanan Penjualan Serta Pengembangan Produk Logam Mulia ANTAM

Innovation in Sales Service and Development of ANTAM's Precious Metal Products

